

## ABSTRAK

**SURATNO** : Kajian Antropologis Museum Terbuka. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk Museum Terbuka, mendeskripsikan pengelolaan Museum Terbuka dan untuk mendeskripsikan fungsi Museum Terbuka. Konsep Open Air Museum belum terkenal di Indonesia dan di Sumatera Utara pada khususnya. Sebagai sebuah konsep baru Museum Terbuka belum populer, terutama di kalangan masyarakat. Konsep ini tidak hanya belum memasyarakat tetapi buku-buku tentang Museum Terbuka sulit didapat baik di toko buku atau di Perpustakaan termasuk perpustakaan Daerah dan di dalam UU No. 5 Tahun 1995 tentang Benda Cagar Budaya, P.P. No.19 tahun 1995 tentang Pemeliharaan dan Pemanfaatan budaya benda cadangan dan UU No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya istilah Museum Terbuka tidak ditemukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui observasi, wawancara, studi arsip / pustaka dan dokumentasi. Data dan informasi yang diperoleh di lapangan dikelompokkan berdasarkan jenis Museum Terbuka. Fungsi Museum Terbuka yaitu sebagai tempat pendidikan, tempat penelitian, tempat pelestarian dan tempat wisata. Lokasi penelitian berada di Kabupaten Langkat, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Samosir, Kabupaten Nias Selatan, Kabupaten Padang Lawas Utara dan di Kabupaten Simalungun. Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa ada Museum Terbuka di Kabupaten dan Kota di Sumatera Utara. Museum Terbukan dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu: Museum Terbuka Etnis, Museum bangunan bersejarah, Museum Terbuka Situs dan Museum Terbuka kota dan bangunan bersejarah.

## ABSTRACT

**SURATNO** : An Anthropological Study on Open Air Museum. Postgraduate program the state university of Medan 2013.

The aims of this study are to study describe; the forms of open air museum, management and functions. The concept of Open Air Museum has not been widely known in Indonesia and North Sumatra in particular. As a new concept, an open air museum is not popular in society yet. This concept is not only less recognized within society, but it is very difficult to find books of an open air museum either in book stores or libraries. In the law no 5 year 1995 which regulates Preservation of Cultural Objects and backed up by Government Rule no 19 year 1995 about Preservation and Utilization of those objects and regulation no 11 year 2010 do not mention an open air museum. This research used a qualitative descriptive method and observation, interview, achieves and documentary techniques. Data found from field study were categorized based on the types of an open air museum. The functions of an open air museum include educational, research, preservation and tourism. The locations of this research range from Kabupaten Langkat, Serdang Bedagai, Deli Serdang, City of Medan, South Nias, Padang Lawas, and Simalungun. The result of this research indicates that the open air museum in those areas are classified into a few types; Open museum of ethnic, historical buildings, sites, city open museum and historical buildings.